Hati-hati Membedong Bayi

HATI-HATI membedong atau menggendong bayi. Jika salah posisi, risikonya bisa bikin ngeri. Salah satunya: sang anak bisa menderita *hip dysplasia*. Hip dysplasia atau displasia pinggul merupakan kondisi pinggul yang tumbuh tidak normal.

Hal itu bisa terjadi karena posisi kepala tulang paha (femur) tidak berada pada tempat seharusnya (dislokasi) yaitu dalam soket (acetabulum), kendur, atau tergelincir dari tempatnya. Bisa pula karena acetabulum berbentuk tidak teratur.

Ada beberapa istilah displasia pinggul. Pada anak-anak, terutama bayi, biasanya terkena dengan jenis *Developmental Dysplasia of the Hip* (DDH). Posisi tulang bayi lebih rapuh ketimbang orang dewasa. Secara anatomis, kondisi itu membuat tulang bayi bisa lebih mudah bergeser ke luar dari acetabulum. Bisa pula yang terjadi adalah ketidakselarasan (subluxated).

Lantas, bayi dengan kriteria seperti apa yang mudah mengalami displasia pinggul? Sejatinya belum ada jawaban pasti. Namun dalam beberapa kasus, rahim (uterus) yang cukup sempit bisa membuat bayi dalam kandungan terkena *hip dysplasia*. Posisi sungsang atau saat di kandungan mengalami ketuban berlebih (olygodiramnion) pun termasuk penyebabnya.

Menurut penelitian, displasia pinggul lebih sering dialami bayi perempuan. Musababnya, tulang perempuan lebih lentur dibanding laki-laki. "Kecuali itu, hip dysplasia bisa karena faktor genetik atau muncul bersamaan dengan kelainan bawaan seperti *down syndrome* atau gangguan gerakan, otot, dan saraf (celebral palcy)," papar dr Azizah Retno Kustiah, spesialis anak yang bertugas di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Yang patut diwaspadai, ada faktor pemicu yang bisa memunculkan displasia pinggul, contohnya posisi gendong dan bedong yang salah. Zaman ini, misalnya, orang tua usia muda lebih senang menggendong menggunakan gendongan bayi (carrier). Selain alasan kepraktisan, memakai carrier juga terlihat modis dan modern.

Ada dua jenis *carrier* yaitu *narrow based carrier* atau carrier dengan tempat duduk yang sempit sehingga membuat kaki bayi menggantung secara lurus, serta *wide based carrier* alias gendongan dengan tempat duduk yang lebih lebar sehingga posisi paha dan pinggul bayi tetap aman dan nyaman.

Untuk mencegah munculnya kelainan tersebut, International Hip Dysplasia, institusi yang mengatasi masalah kelainan kaki, menyarankan orang tua untuk memakai gendongan yang aman untuk posisi pinggul bayi. Azizah menambahkan, "Pinggul bayi seharusnya memiliki penyangga di bagian paha dan pinggul serta membentuk huruf 'M' saat digendong".

Posisi menggendong dalam keadaan kaki bayi memanjang ke bawah dan pinggul bayi terlalu terbuka lebar memang tidak disarankan. Pasalnya, posisi tersebut menempatkan kepala tulang paha dekat dengan acetabulum dan mendorong pendalaman acetabulum.

Tak jauh beda dengan praktik menggendong, membedong pun ada tekniknya agar tidak jadi pemicu displasia pinggul. Menurut Azizah, yang perlu dibedong adalah bagian tangan. Sementara bagian kaki bayi dibiarkan bergerak alamiah dan tidak perlu dipaksakan lurus. Penggunaan bedong pada daerah kaki yang terlalu ketat bisa memaksa posisi pinggul bayi melenceng dari letaknya. Maka, menggedong yang baik adalah dengan memastikan ada ruangan yang cukup di sekitar kaki bayi agar ia tetap bisa bergerak.

Terapi Hingga Operasi

Secara kasat mata, bayi hip dysplasia bisa terlihat dari beberapa hal. Ciri utamanya adalah memiliki panjang kaki yang tidak sama. Selain itu terlihat dari lipatan kulit paha yang tidak simetris (berlebih pada kaki yang ada kelainan), pincang, dan kesulitan bergerak. Penderita hip dysplasia terkesan jalan seperti bebek dan suka jalan berjinjit pada jempol.

Tidak banyak yang bisa dilakukan jika anak, terutama bayi, menderita displasia pinggul bawaan. Namun tak berarti kelainan pinggul tersebut tidak dapat dicegah, misalnya dengan menggendong dan membedong dengan benar.

Tapi bagaimana jika bayi terlanjur mengalami displasia pinggul? Masalah displasia pinggul bisa terdeteksi enam minggu setelah kelahiran bayi. Biasanya dokter akan melakukan serangkaian tes. Di antaranya tes Barlow, yakni dengan memegang kaki dan membukanya ke samping. Bayi yang kesakitan, biasanya dengan menangis, berarti mungkin mengalami displasia pinggul.

Ada pula tes Ortolani atau menekuk kedua kaki bayi, lalu dibuka. Jika terdengar "klik" kemungkinan terkena displasia. Kemungkinan kelainan pada bayi di bawah enam bulan bisa diketahui dengan ultrasonografi (USG) pinggul, sedangkan pada bayi di atas usia enam bulan dengan rontgen.

Tak perlu panik jika diagnosis menyebut bayi Anda terkena hip dysplasia. Setidaknya ada beberapa cara perawatan yang bisa disesuaikan dengan usia bayi. Pada bayi di bawah enam bulan bisa dipakaikan alat berbentuk M yaitu Pavlik Harness. Alat ini membantu mendorong femur masuk ke dalam acetabulum. Pavlik Harness terkesan merepotkan karena umumnya dipasang selama 3-9 bulan tanpa terlepas. Namun mengingat tingkat keberhasilan alat ini mencapai 90 persen maka tidak ada salahnya mencoba mengaplikasikannya.

Pada bayi usia 6-12 bulan, pengobatan displasia pinggul bisa dengan pembedahan. Meski proses penyembuhan pascaoperasi memakan waktu lama, alternatif ini dinilai memiliki tingkat keberhasilan tinggi. Sementara itu penanganan untuk anak usia di atas tiga tahun ialah operasi tulang panggul secara menyeluruh (hip replacement). **(Sofie Dwi Rifayani -31)**

www.IKAPESTA.com

GET IT ON Google play

Tempat Tentukan KENYAMANAN

Oleh **Dhaneswari Tiara**

Menentukan tempat berlangsungnya acara merupakan hal paling dasar dalam keseluruhan perencanaan pesta. Bisa dibilang kesuksesan sebuah pesta didasarkan pada ketepatan dalam memlilih tempat. Tempat yang nyaman akan membuat tamu undangan penyelenggara acara merasa nyaman pula. Enam vendor tempat pesta ini siap membocorkan kiat-kiat agar tak salah langkah dalam memilih tempat untuk pesta.

SM/Irawan Aryanto

Aston Semarang Hotel and Convention Hall

Aston Semarang Hotel and Convention Hall yang berada di Jalan MT Haryono No1 Semarang ini, menjadi salah satu pilihan *venue* untuk pesta yang menawarkan tempat sesuai dengan kebutuhan klien. "Tamu dan keluarga yang berasal dari luar kota tentu harus dipertimbangkan kemudahan transit dan transportasinya. Pemilihan tempat pesta berupa hotel yang memiliki *ballroom* pasti akan membuat para tamu jauh merasa nyaman dan dapat langsung menuju ke tempat acara. Aston Semarang menawarkan *ballroom* yang dapat menampung tamu undangan hingga 1.000 orang. Pun menjanjikan fasilitas tempat beristirahat yang nyaman," ucap Ira Widyanintyas, Banquet sales Manager Aston Semarang.

Senada dengan Aston Semarang, Crowne Plaza Semarang yang berdiri tahun 2011 lalu di Jalan Pemuda No 118 Semarang ini, memiliki opsi tempat pesta yang tak kalah cantik. Crowne Plaza memiliki ruangan luas tanpa pilar dan dapat menampung hingga 2.000 orang. Angela puteri, perwakilan dari Crowne Plaza Semarang mengatakan kunci utama dalam memilih tempat pesta adalah lokasi yang strategis. "Tempat pesta yang dekat dengan keramaian dan mudah dijangkau oleh penyelenggara pesta dan tamu undangan tentu memiliki nilai plus tersendiri. Selain itu, fasilitas yang terdapat dalam gedung pun perlu diperhatikan. Karena semakin baik fasilitas yang ada, akan semakin mudah penyelenggara pesta dalam mengatur acaranya," jelas Angela.

Menurut Jati Mariana dan Ari Gunarso, perwakilan dari Dafam Hotel Semarang yang bertempat di Jalan Imam Bonjol 188 Semarang. Tips memilih tempat untuk pesta adalah menyesuaikan jumlah tamu undangan dengan tempat pesta. "Jangan sampai tamu undangan berdesak-desakan di dalam gedung. Jumlah tamu undangan dan luas gedung harus sesuai. Dafam Hotel memiliki Astoria Ballroom bernuansa victoria yang cukup menampung hingga 600 orang dengan fasilitas lengkap. Kami juga memiliki area parkir yang memadai," jelas keduanya.

SM/Irawan Aryanto

Grand Candi Hotel

SM/Irawan Aryanto

Grand Admiral Ballroom

Sesuaikan Bujet

Gedung Dewa Ruci memiliki kiat lain dalam memilih tempat untuk pesta. Gedung yang berdiri sejak tahun 2012 di Jalan Arteri Soekarno Hatta No 180 ini yakin menjadi tempat yang bebas gangguan. Dwi Wahyudianto SSos mengatakan, "Keamanan itu penting. Tempat pesta harus aman dari semua tamu tak diundang. Gedung Dewa Ruci selain memiliki akses mudah, juga memiliki petugas kepolisian dan keamanan yang sudah termasuk dalam paket pesta. Selain itu, harga sewa yang terjangkau harus menjadi pertimbangan dalam memilih tempat pesta."

Serupa dengan Gedung Dewa Ruci, Grand Admiral Ballroom yang kini berada di Jalan Ki Mangunsarkoro No 38 Semarang menjadikan bujet sebagai salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam memilih tempat pesta. Staf marketing Grand Admiral Ballroom, Yessica Sutoptita Soekanto mengatakan, "Tentukan bujet pesta, lalu baru tentukan tempat yang sesuai dengan kantong klien. Selain bujet, perlu diperhatikan jumlah tamu yang hadir. Karena itu, Grand Admiral Ballroom memiliki tiga pilihan ruangan dengan berbagai macam kapasitas. Dari 50 orang hingga 1.500 orang. Ketiganya memiliki interior mewah dan pelayanan yang elegan."

Tema atau konsep acara pun menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan tempat pesta. Grand Candi Hotel menawarkan tempat pesta *indoor* dan *outdoor* yang masing-masing cukup menampug hingga 700 tamu undangan sebagai pilihan dari tema yang akan diangkat oleh penyelenggara pesta. "Penyelenggara harus mengetahui konsep apa yang akan diusung dalam pestanya nanti. Jika ingin tema alam bisa memilih tempat *outdoor*. Jika ingin glamor bisa di tempat *indoor*. Jadi tempat akan mendukung dan menyesuaikan dengan konsep acara. Grand Candi Hotel memiliki tiga ruangan *indoor* bernama Amartapura. Serta memiliki fasilitas kolam renang dan lapangan tenis untuk konsep *outdoor*. Semua akan dikembalikan kepada keinginan klien," ucap Agustina Fitri, perwakilan Grand Candi Hotel Semarang.

SM/Irawan Aryanto

Gedung Dewa Ruci

Setelah mengetahui hal apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam memilih tempat untuk pesta. Keenam vendor tempat pesta tersebut sepakat bahwa waktu terbaik dalam melakukan pemesanan tempat adalah satu tahun atau maksimal enam bulan sebelum acara berlangsung.(58)

SM/Irawan Aryanto

Crowne Plaza Semarang

SM/Irawan Aryanto

Dafam Hotel